

**PERSEPSI MASYARAKAT RT 01 RW 23 KECAMATAN BANTAN  
KABUPATEN BENGKALIS TERHADAP PROGRAM ACARA  
“ORANG PINGGIRAN” DI TRANS 7**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau



**OLEH :**

**RIA HADINATA**

**10743000041**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2013**

## ABSTRAK

### Judul : Persepsi Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program acara “Orang Pinggiran“ di Trans7.

Kelebihan dan kekurangan media Televisi baik Swasta dan Pemerintah dapat menarik pemirsa untuk memilih acara yang ditonton. Selain itu Televisi juga mempunyai keunggulan dibandingkan dengan media massa lainnya, media televisi memiliki daya jangkau yang luas dan dapat disaksikan langsung siarannya dalam bentuk gambar dan suara (audio visual). Acara televisi sendiri tidak terlepas dari komersial sebab acara yang akan ditayangkan ditelvisi selalu harus ada nilai jual sehingga acara yang ditayangkan sesuai dengan keinginan masyarakat. Untuk mengetahui penilaian terhadap acara yang ditampilkan dapat diketahui dari persepsi masyarakat yang menyaksikannya.

Permasalahan dalam penelitian ini ialah mengetahui persepsi masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan terhadap program acara “Orang Pinggiran” di Trans7. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, persepsi masyarakat dapat dilihat dari intensitas masyarakat menonton acara “Orang Pinggiran“ secara rutin, masyarakat mulai terpengaruh pandangannya terhadap kehidupan sesuai dengan kesadarannya setelah menonton acara tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis tepatnya di RT. 01 RW. 23 yang merupakan salah satu daerah yang berkedudukan diwilayah perdesaan. Metode yang digunakan berupa metode Deskriptif Kuantitatif melalui penyebaran Angket, dari populasi sejumlah 30 orang warga, dengan menggunakan teknik *Total Sampling* maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi sebanyak 30 orang warga. Analisis Persentase digunakan sebagai analisis Kuantitatif yang menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$ .

Berdasarkan angket yang disebarkan kepada masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis adalah **Sangat Baik** dalam menggali sisi kemanusiaan masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis , sebagaimana hasil analisis penulis dan data dari angket yang penulis sebarakan secara klasifikasi indikator utama yang sangat penting mempengaruhi persepsi adalah Kebutuhan. Dimana masyarakat setelah menonton program acara orang pinggiran diTrans7 masyarakat dapat tergugah hatinya untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase kebutuhan berdasarkan jawaban responden yaitu sangat baik dengan nilai 85.33% sedangkan dari indikator perhatian sangat baik dengan nilai 82.38% dan dari indikator penerimaan juga sangat baik dengan nilai 82.22% .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia\_nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Persepsi Masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” Di Trans7**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan Tugas Akhir dalam memperoleh gelar Sarjana S1 pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Shalawat dan salam penulis mempersembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, mudah-mudahan syafaat beliau senantiasa dicurahkan buat sekalian umatnya yang beriman.

Dan ini belumlah merupakan karya tulis yang ideal tapi masih jauh dari taraf kesempurnaan. Namun hal ini sudah merupakan suatu hasil usaha yang semaksimal mungkin yang penulis lakukan selama ini. Oleh karena itu dengan hati terbuka penulis berharap menerima pemasukan dan sumbangan pemirsa dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Prof Dr. M Nazir, Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Dr. Yasril Yazid. Mis, Bapak Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Dr. Nurdin A Halim MA Karim yang selalu memberi do'a, semangat serta dukungan kepada penulis.
2. Bapak Ketua ujian sidang atau Munaqasah Darusman, M. Ag, Ibu Mardiah Rubani, M.si selaku penguji I saya, Bapak Yantos ,S.ip. Msi Selaku Penguji II saya, Drs.H. Abdul Rahman, M.Si selaku Pembimbing Pertama Saya, dan Bapak Firdaus El Hadi, M. Si selaku Pembimbing Kedua yang telah beliau bimbing saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Tidak lupa juga kepada kedua Orang Tua Saya Bapak Ismail Dan Ibu Saniah yang telah memberikan semangat kepada anaknya supaya tidak pernah berputus asa untuk mengerjakan atau menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan berkat dan dukungan kedua orang tua Alhamdulillah penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua teman-teman dan sahabat-sahabat penulis : Desli warnita yang selalu menyusahkan tapi sangat bermanfaat dalam memberikan masukan-masukanNya. Fitryandhani, Arie Perdana Putra, Wirahadi yang belum selesai sampai sekarang mari kita sama-sama berjuang dan kita juga harus sama-sama sukses Amin !!!

5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau
6. Seluruh Masyarakat dan Responden RT 01 RW 23 Kec. Bantan Kab. Bengkalis yang telah membantu penulis dalam menjawab pertanyaan.
7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Pekanbaru, 28 Oktober 2013

Penulis,

**RIA HADINATA**  
**NIM: 1074300041**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	8
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
F. Kerangka Teoritis.....	12
G. Pendekatan Kerangka Teoritis .....	21
H. Konsep Operasional .....	23
I. Metode Penelitian.....	25
J. Sistematika Penulisan.....	29
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Letak Geografis dan Demografis Lokasi Penelitian .....	31
B. Pendidikan dan Kehidupan Beragama .....	32
<b>BAB III: PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>35</b>
A. Pengenalan Instrumen .....	35
B. Profil Responden.....	35
C. Data Persepsi Masyarakat RT.01/RW.23 Kecamatan Bantan .....	38
<b>BAB IV: ANALISA DATA .....</b>	<b>64</b>
Rekapitulasi hasil angket Persepsi Masyarakat RT.01/ RW.23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara“Orang Pinggiran: di Trans7 .....	64

<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-Saran .....	81
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fenomena yang terjadi sekarang pada dunia pertelevisian membawa konsekuensi pada pengelolaan stasiun televisi bersaing dengan ketat dalam menyuguhkan program-programnya yang membidik penonton dengan berbagai segmen. Para praktisi penyiaran televisi berlomba menayangkan program menarik mulai dari format hiburan : musik, drama, sinetron, film, lawak, quiz, kesenian tradisional, dan lain-lain. Serta format informasi seperti : berita (kriminal, gosip), diskusi, (dialog, seminar), wawancara (wawancara dengan terpidana, presiden), dan olah raga (sepakbola, tinju). Kreatifitas format program tersebut terus dikembangkan oleh para praktisi penyiaran televisi sesuai keinginan dan kebutuhan khalayak yaitu diproduksi dengan berbagai format yang menarik seperti misalnya reality show.

Program acara orang Pinggiran adalah salah satu mata acara di TRANS7, TRANS7 berdiri dengan nama TV 7 berdasarkan izin dari dinas perdagangan dan perindustrian Jakarta pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000 yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh Kelompok Trans Corporation Group. Keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Pada 4 Agustus 2006, Para Group melalui PT Trans Corpora resmi membeli 49%



saham PT Duta Visual Nusantara TV7. Dengan dilakukannya re-launch pada tanggal 15 Desember 2006.

TRANS 7 dengan motto "Milik Kita Bersama" konsep tayang stasiun ini tidak banyak berbeda dengan stasiun swasta lainnya, TRANS 7 adalah anak perusahaan PT Trans Corpora, Kantor Pusat stasiun ini berada di Studio TRANS 7 Jalan Kapten Piere Tendean Jakarta Selatan, siaran percobaan dimulai dari seorang presenter yang menyapa pemirsa pukul 19.00 WIB malam, TRANS 7 menyajikan tayangan yang bermacam - macam salah satu jenis tayangan yang cukup banyak menarik perhatian audiens adalah program tayangan reality show.

Bila kita lihat saat ini banyak bermunculan program tayangan yang mengambil tema kehidupan nyata. Dulu program tayangan bertema reality juga pernah menjadi fenomena, pada waktu itu fenomena diawali dengan suksesnya program reality show "Katakan Cinta" di stasiun RCTI, yang kemudian diikuti oleh stasiun televisi lain yang menyiarkan program serupa seperti "Harap - Harap Cemas" di SCTV dan "Orang Pinggiran" di TRANS 7.

Tayangan reality show pertama kali diproduksi oleh stasiun televisi Amerika Serikat yang kemudian diadaptasi dalam berbagai tema oleh berbagai stasiun-stasiun televisi dari berbagai negara, termasuk Indonesia. Tayangan reality show memiliki ciri khas yang berbeda dari jenis tayangan-tayangan lain yaitu dibintangi oleh orang-orang yang bukan aktor dan aktris, tetapi walaupun demikian program acara tersebut masih diatur oleh skenario yang ditulis oleh produser (Vivian, 2005, p.203).

Maksudnya adalah tim produksi menciptakan kondisi tertentu dan realita yang ditampilkan adalah tanggapan atau ekspresi dari objek yang ditayangkan. Tentu saja hal ini membuat tayangan reality show tidak dapat disamakan dengan program berita yang benar-benar menayangkan fakta atau kejadian yang sebenarnya dan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi bagi pemirsanya. Tayangan reality show sendiri memiliki tujuan utama untuk menghibur pemirsanya dan karena itulah tayangan ini digemari oleh pemirsanya.

Dalam penelitian ini dipilih program acara reality yang mengangkat nilai - nilai kemanusiaan, acara tersebut adalah “Orang Pinggiran” yang ditayangkan di stasiun Trans 7, dipilihnya program acara tersebut adalah karena program reality show ini berbeda dengan reality show yang lain yang sedang bermunculan di televisi. Program reality show ini menceritakan perjuangan dan kegigihan orang pinggiran dalam bertahan hidup menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman.

Selain itu dalam program acara tersebut nilai - nilai kehidupan cukup banyak ditampilkan, program acara “Orang Pinggiran” mengambil tema tentang kisah-kisah orang pinggiran yang berusaha untuk bertahan hidup demi mencapai sebuah impian. Namun walaupun begitu mereka tetap bersemangat dengan segala keterbatasan yang ada ([www.wikipedia.com/soundtrack-acara-orang-pinggiran-trans.html](http://www.wikipedia.com/soundtrack-acara-orang-pinggiran-trans.html)).

Sore hari jam setengah enam (17:30) saatnya berkumpul dengan keluarga di ruang keluarga. Sambil menonton televisi, sambil ngobrol dengan istri dan anak-anak. Membicarakan hal-hal yang terjadi siang hari tadi.

Pilihan tayangannya adalah “Orang Pinggiran” di Trans7. Acara dimana kita bisa mawas diri. Disaat kita mikir bagaimana membangun rumah, bagaimana membeli mobil bagaimana membeli bla..bla..bla... Di sana masih banyak yang mikir bagaimana makan besok....

Di saat banyak orang tua berlomba-lomba mencari sekolah favorit bagi anak-anaknya. Di sana banyak yang berlomba-lomba bagaimana bisa terus sekolah, bagaimana bisa sekolah. Orang Pinggiran Trans7, Ketika “Receh” Begitu Berharga *Juni 2, 2012*

Acara yang berdurasi satu jam yang ditayangkan pada hari senin sampai hari jum'at pada setiap jam 17.30 Wib, ini memiliki format yang cukup unik, yaitu dengan mencari sang target terlebih dahulu lalu berusaha menelusurinya. Proses menelusurinya pun ternyata kadang - kadang tidak cukup dengan bantuan intern dari orang terdekatnya, namun juga bisa melibatkan pihak - pihak lain.

Banyak program tayangan serupa yang ditanggapi sama oleh khalayak penontonnya. Sebagian besar karena merasa bahwa didalamnya terdapat unsur dramatisasi yang terlalu dilebih-lebihkan, sehingga merasa ragu akan kebenaran kisah yang ditampilkan. Selain itu, dalam program acara “Orang Pinggiran”, dalam proses menelusuri sering kali terjadi hal - hal yang tidak terduga, seperti konflik antar teman maupun warga sekitarnya, latar belakang

kehidupan klien yang kelam, dan hal - hal semacamnya. Tayangan Orang Pinggiran adalah acara Reality show yang ditayangkan di stasiun televisi TRANS 7 setiap hari pukul 17.30 WIB.

Salah satu hal yang juga sering ditampilkan dalam program-program tersebut adalah kesedihan yang tidak ada habisnya dari awal mulai acara hingga usai acara. Kejadian tersebut dapat hampir pasti terjadi di tiap episodenya, ditambah lagi kebanyakan pelakunya adalah Orang Tua ataupun wanita muda, melihat kejadian tersebut tentu ada sebagian atau bahkan seluruh *audiens* yang menonton beranggapan bahwa generasi muda saat ini banyak yang kehidupannya hura-hura dan bertindak sebelum berpikir.

Program ini untuk menyadarkan orang-orang pedesaan yang biasa Hura-hura, atau yang selalu mengeluh tiap hari kehidupannya. Bahwa kesederhanaan dan kekurangan masih mendera banyak orang nun jauh di pinggiran sana. berbeda dengan masyarakat desa Selatbaru Kec. Bantan terkenal dengan DesaWisata, dikarenakan perusahaan yang berdominan di desa tersebut. Kecamatan Bantan memiliki luas yaitu 373,75 Km<sup>2</sup>.

Pada Masyarakat RT 01 RW23Kecamatan Bantan dipilih untuk memperkecil ruang lingkup penelitian dari sekian banyak populasi di RW 23, memiliki latar belakang masyarakat yang heterogen. Berbeda suku, agama, pendidikan, usia dan profesi. Bisa dikatakan bahwa masyarakat yang berdomisili didaerah ini adalah masyarakat Desa, tentunya setiap masyarakat memiliki persepsi terhadap suatu tayangan yang mereka saksikan. Dilihat dari

hasil survei yang saya lakukan sebelumnya di RT 01 RW 23 yang memiliki minat terhadap acara orang pinggiran di Trans7.

Televisi sebagai salah satu media elektronik. Dalam komunikasi massa dianggap telah berhasil dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan siaran informatif, hiburan dan pendidikan kepada masyarakat luas. Bila dibandingkan dengan radio yang hanya didengar (audibel), televisi jelas mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam kapasitasnya tersebut, karena

selain siaran dapat didengar (audibel) dan dapat dilihat (visibel). Siaran televisi juga memiliki sifat-sifat langsung, simultan, intim dan nyata (Mulyana, 1997:169)

fenomena yang penulis lihat di masyarakat RT 01 RW 23 kecamatan bantan kabupaten bengkalis sering menyediakan waktu untuk menyaksikan acara orang pinggiran di Trans 7.

Perkembangan televisi di Indonesia, didahului oleh kuatnya posisi tayangan televisi sebagai media hiburan. Karena tuntutan publik, terjadi reposisi siaran televisi di negeri ini, bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga media informasi, media pembentuk dan penyalur opini publik, media pendidikan dan media bisnis (Prayudha, 2003, p.56).

Komunikasi dalam penyampaiannya dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan media massa. Media massa dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sumber daya manusia, serta kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan bagaimana penyampaian pesan-pesan melalui media massa

tersebut. Media massa merupakan suatu sarana untuk menghadapi perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat.

Sehingga dengan demikian diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk berperan serta dalam mensukseskan program-program pemerintah. Menurut (Effendy, 1994 :23) pesan yang disampaikan dalam media massa bersifat umum karena ditujukan kepada kepentingan umum.

Salah satu yang memberikan informasi adalah media televisi sebagai salah satu pioneer dalam penyebaran informasi dengan menggunakan perangkat satelit, kini menjadi informasi yang terus berkembang pesat dan juga munculnya globalisasi informasi dimanapun bisa disaksikan lewat siaran jaringan televisi dengan membawa dampak yang begitu besar, baik dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, politik dan lainnya.

Dengan pekungannya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dewasa ini akan membawa dampak yang sangat besar pada perkembangan pertelevisian saat ini. Suatu siaran televisi dituntut untuk dapat memberikan informasi yang tidak hanya akurat tetapi juga dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, bahkan sampai membuat para pemirsa peka terhadap masalah sosial yang ada.

Sedangkan menurut pendapat lain, media televisi mempunyai daya tarik lebih tinggi sebagai media elektronik, dibandingkan radio yang bersifat auditif (hanya didengar). Sedangkan televisi sifatnya audiovisual, selain dapat didengar juga dapat dilihat dan segala sesuatunya berlangsung hidup seolah-

olah khalayak berdada di tempat peristiwa yang disiarkan oleh pemancar televisi tersebut.(Effendy, 1994:94).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang Persepsi masyarakat terhadap suatu program acara di salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia, oleh karena itu penulis mengambil judul: **Persepsi Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” diTrans 7.**

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan penulis untuk memilih judul adalah :

1. Menurut penulis hal ini menarik, karena Program Acara “Orang Pinggiran” tayangan ini termasuk program Kemanusiaan.
2. Judul yang dipilih berkaitan dengan studi Ilmu Komunikasi
3. Masalah ini sangat menarik untuk diteliti karena banyaknya Masyarakat RT 01 RW 23 Kec. Bantan Kabupaten Bengkalis yang menyaksikan tayangan Program Acara “ Orang Pinggiran” ini.
4. Penulis tidak merasa kesulitan dalam pengumpulan data - data yang diperlukan dan juga dari segi waktu, biaya maupun referensi penunjang lainnya.

### C. Penegasan Istilah

Istilah yang digunakan pada judul yang Penulis teliti mengandung pengertian yang masing - masingnya dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Persepsi

Persepsi ialah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita serta proses tersebut mempengaruhi perilaku kita (Mulyana, 2004 : 167).

#### 2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang menempati suatu wilayah secara langsung atau tidak langsung saling berhubungan untuk memenuhi kebutuhannya yang terkait oleh sistem sosial melalui perasaan solidaritas dengan dilatar belakangi oleh adanya persamaan sejarah, politik dan kebudayaan (Ningsih, 1999 : 10).

Trans 7 (Televisi Transformasi Indonesia) adalah sebuah stasiun televisi swasta Indonesia yang mulai secara *terrestrial* area di Jakarta yang dimiliki oleh konglomerat Chairul Tanjung,

#### 3. Program Acara

Secara teknis penyiaran televisi program televisi( television programming) diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari kehari (horizontal programming) dan dari jam ke jam setiap harinya. Media televisi yang mengistilahkan programming atau pemrogramman ( soenarto, 2007:1 )



#### 4. Trans7 ( Orang Pinggiran )

Trans 7 (Televisi Transformasi Indonesia) adalah sebuah stasiun televisi swasta Indonesia yang mulai secara *terrestrial* area di Jakarta yang dimiliki oleh konglomerat Chairul Tanjung. ( [www. Trans7.com](http://www.Trans7.com)).

### **D. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Apakah Program Acara Orang Pinggiran mempunyai pengaruh terhadap Persepsi Masyarakat.
- b. Dampak Positif dan Negatif yang ditimbulkan dari Program Acara Orang Pinggiran Di Trans 7.
- c. Apakah tayangan Orang Pinggiran di Trans7 dapat merubah pola pikir Masyarakat RT 01 RW 23 Kec. Bantan Kab. Bengkalis.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat
- e. Bagaimanakah Persepsi Masyarakat RT 01 RW 23 Kec. Bantan Kab. Bengkalis Terhadap Program Acara Orang Pinggiran di Trans7

#### **2. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diteliti adalah hal Persepsi di Masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap Program Acara “Orang Pinggiran ” di TRANS 7. Penulis ingin mengetahui bagaimana Persepsi masyarakat yang berdomisili di daerah itu terhadap acara tersebut dan faktor-

faktor yang menggugah masyarakat untuk menonton program acara orang pinggiran di Trans7.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap Program Acara“Orang Pinggiran” di TRANS 7.

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dilakukannya penelitian adalah :
  - a. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap Program Acara“Orang Pinggiran” di Trans 7.
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menggugah persepsi masyarakat.
2. Guna dilakukannya penelitian:
  - a. Menambah wawasan pengetahuan dan kontribusi saya terhadap Ilmu dibidang Ilmu komunikasi.
  - b. Agar dapat melihat berbagai macam persepsi masyarakat tentang tayangan Program Acara“ Orang Pinggiran ” di Trans 7.
  - c. Sebagai persyaratan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

Adapun pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk memaparkan menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan proses menilai, sehingga bersifat *evaluatif* dan cenderung *subjektif*. Bersifat *evaluatif*, karena melalui persepsi seseorang individu dapat menilai baik atau buruk dan *positif* atau *negatif* suatu pesan, persepsi juga cenderung *subjektif* karena masing - masing individu memiliki dalam kapasitas penangkapan inderawi dan perbedaan filter konseptual dalam melakukan persepsi, sehingga pengolahan stimuli dalam diri individu akan menghasilkan makna yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Persepsi erat kaitannya dengan proses pembentukan *realitas subyektif* seseorang. *Realitas subyektif* terbentuk dari pemahaman individu terhadap *Realitas obyektif* dan *Realitas simbolik* serta pemahaman tersebut akan berbeda - beda antara individu yang satu dengan yang lain bergantung pada persepsi masing - masing (Mulyana, 2003 : 167).

Teori tanggung jawab sosial mencerminkan pendapat bahwa pers yang bebas dari kontrol pemerintah harus melayani kepentingan

masyarakat dan tidaklah sama sekali bebas mempublikasikan informasi hanya untuk memenuhi kepentingan penerbit dan pemilik / pengelola stasiun televisi / radio semata - mata (Mulyana, 2001 : 121 - 122).

Dalam mempersepsikan sesuatu ada beberapa komponen dimana diantara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menunjang dan merupakan suatu sistem, agar seseorang menyadari dapat melakukan persepsi.

Adapun syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Adanya objek yang dipersepsikan, objek menimbulkan stimulus mengenai alat indra atau reseptor.
- 2) Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga merupakan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan syaraf motoris.
- 3) Adanya pengertian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan akan mengadakan persepsi, tanpa perhatian pasti tidak akan ada persepsi (Walgito, 1987 : 54).

#### **b. Macam - macam Persepsi**

Persepsi adalah inti dari ilmu komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, identik dengan penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Persepsi manusia sebenarnya dapat dibagi dua, persepsi terhadap objek

(lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia biasanya lebih kompleks, karena manusia bersifat dinamis (Mulyana, 2005 : 171). Sedangkan persepsi itu sendiri dapat dibagi beberapa macam yaitu :

a. Persepsi terhadap lingkungan fisik.

Dalam persepsi lingkungan fisik manusia terkadang melakukan kekeliruan. Indera manusia terkadang menipu, itulah yang disebut ilusi. Tipuan mata seseorang kadang menimbulkan perbedaan disebabkan latar belakang pengalaman, budaya dan suasana psikologis yang berbeda juga membuat persepsi manusia atas suatu objek.

b. Persepsi sosial

Persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek - objek sosial dan kejadian - kejadian yang dialami dalam lingkungan. Manusia bersifat emosional, sehingga penilaian terhadap mereka mengandung resiko. Persepsi manusia merupakan suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat - sifatnya, kualitas dan keadaan yang ada didalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran orang yang dipersepsi (Walgito, 2003: 48).

c. Persepsi budaya

Persepsi berdasarkan budaya yang telah dipelajari, maka persepsi seseorang atas lingkungannya bersifat subjektif, semakin besar perbedaan budaya antara dua orang semakin besar pula perbedaan persepsi mereka terhadap suatu realitas. Karena tidak ada dua orang yang mempunyai nilai - nilai budaya yang persis sama, maka tidak akan pernah ada dua orang mempunyai persepsi sama pula (Mulyana, 2001 : 197).

**2. Faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

a. Perhatian

Adanya perhatian dari masyarakat terhadap Program acara untuk diterima dan dinikmati oleh audiens, perhatian merupakan proses mental ketika stimuli atau rangsangan stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah perhatian terjadi apabila masyarakat mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indranya dan mengesampingkan masukan - masukan melalui alat indra lain.

b. Kebutuhan

Adanya kebutuhan masyarakat akan hiburan dan menjadikannya suatu kesenangan, Faktor - faktor struktural yang mempengaruhi persepsi lazim disebut sebagai kerangka rujukan

(*frame of reference*). Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman semasa lampau dan hal - hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor - faktor personal.

c. Penerimaan

Adanya penerimaan hal - hal baru disekitarnya tanpa mereka sadari perubahan pola pikir, faktor - faktor struktural semata - mata berasal dari sifat stimuli fisik dan efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu, jika kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti fakta - fakta yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan (Jalaluddin, 2001 : 52-58 ).

### **3. Sifat - sifat Persepsi**

a. Persepsi berdasarkan Pengalaman

Pola - pola perilaku manusia berdasarkan persepsi mereka mengenal realitas (sosial) yang telah dipelajari. Persepsi manusia terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal - hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian serupa.

b. Persepsi bersifat selektif

Atensi manusia pada suatu rangsangan merupakan faktor utama menentukan selektifitas atas rangsangan tersebut, hal ini

dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal yang mempengaruhi atensi.

c. Persepsi bersifat dugaan

Proses persepsi yang bersifat dugaan itu memungkinkan manusia menafsirkan suatu objek dengan makna yang lengkap dari suatu sudut pandang manapun. Oleh karena itu informasi yang lengkap tidak pernah tersedia, untuk membuat suatu kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap lewat pengindraan itu.

d. Persepsi bersifat evaluatif

Kebanyakan orang - orang menjalankan hari - hari mereka dengan perasaan bahwa apa yang mereka persepsi adalah nyata. Mereka pikir bahwa menerima pesan dan menafsirkannya sebagai suatu proses yang alamiah. Hingga derajat tertentu asumsi itu benar. Akan tetapi kadang - kadang alat indera dan persepsi menipu manusia sehingga juga ragu seberapa dekat persepsi manusia dengan realitas yang sebenarnya.

e. Persepsi bersifat kontekstual

Suatu rangsangan dari luar harus diorganisasikan, dari semua pengaruh yang ada didalam persepsi. Konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Suatu objek kejadian sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan dan oleh karenanya juga persepsi manusia (Mulyana, 2001 : 177 - 191).



## **B. Tayangan**

### 1. Definisi tayangan

Dalam kamus bahasa Indonesia tayangan adalah sesuatu yang ditayangkan (pertunjukan), pertunjukan film dan persembahan sebagainya (Wahyu Baskoro, 2005 : 799). Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam.

Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audiens dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku.

### 2. Strategi tayangan

Salah satu strategi agar audiens tidak pindah saluran adalah dengan menampilkan cuplikan atau bagian dari suatu acara yang bersifat menghibur, menggoda dan memancing rasa penasaran yang hanya bisa terjawab atau terpecahkan jika tetap mengikuti saluran itu. Dengan strategi ini audiens diharapkan tidak akan pindah saluran, jika ia tidak ingin beresiko kehilangan moment atau gambar yang menimbulkan rasa penasarannya (Morissan, 2008 : 305 - 306).

### 3. Jenis - jenis Program tayangan

Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang

menarik. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian kelompok besar, berdasarkan jenisnya yaitu :

4. Program informasi (berita)

Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu, berita keras (*hard news*) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan, dan berita lunak (*soft news*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini.

5. Program hiburan (*entertainment*)

Program hiburan ini juga terbagi menjadi tiga kelompok besar yaitu musik, drama permainan (*game show*) dan pertunjukan. Menurut vane - Gross, 1994 menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiensnya.

Selain pembagian jenis program berdasarkan skema diatas, terdapat pula pembagian program berdasarkan apakah suatu program itu bersifat faktual atau fiktif (*fictional*). Program faktual meliputi : program berita, dokumenter atau realiti show. Sementara program yang bersifat fiktif antara lain program drama atau komedi ([www.wikipedia.com/Pertelevision](http://www.wikipedia.com/Pertelevision)).

## 6. Tayangan Reality Show

Reality show mempertunjukkan bagaimana kejadian suatu masalah (pribadi) yang melanda seseorang dan mencoba menyelesaikan masalah tersebut dan ditayangkan di televisi.

Adanya hal - hal pribadi yang tidak layak di konsumsi publik merupakan bagian dari tayangan Reality show. Mengangkat cerita dari hal - hal yang kreatif yang sebelumnya tidak ada, agar menarik minat adalah hal yang wajar dilakukan mengingat bahwa saluran televisi swasta membiayai perusahaannya sendiri dengan mengambil keuntungan sebanyak - banyaknya. Namun ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang dimiliki masyarakat. Sebuah pernyataan dari J.S.Mill, privateke sebagai sebuah nilai sering dianggap sebagai perkembangan modern yang penting (Haris Munandar, 2008 : 43).

Contoh acara Reality show yang ditayangkan adalah :

- a. Ups Salah (Trans 7 )
- b. Orang ke - 3 (Trans Tv)
- c. Makan Besar (Trans 7)
- d. Jika Aku Menjadi (Trans Tv)

Program Reality Show “ Orang Pinggiran ” adalah yang paling baru, namun demikian bukan berarti yang paling sedikit peminatnya. Sejak pertama kali ditayangkan program ini telah menarik minat

cukup banyak penonton, Saat ini program Orang Pinggiran ditayangkan setiap hari pukul 17.30 WIB.

### **G. Pendekatan Kerangka Teoritis**

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori *Uses And Gratifications* (Penggunaan dan Pemuasan Kebutuhan). Dalam buku sosiologi komunikasi (Efendy, 2000 : 290), Mengatakan bahwa pendekatan *Uses And Gratifications* memberi alternatif untuk memandang pada hubungan antara isi media dengan audiens dan pengkategorian isi media menurut fungsinya (Bungin, 2006 : 284).

Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya, dalam asumsi ini terdapat pengertian bahwa perilaku media mencerminkan refrensi (*selectivity*) dan khalayak adalah kepala batu (*stubburn*), karena penggunaan media adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan terpenuhi (Jalaluddin, 1997 : 65)

Adapun asumsi dasar dari teori *uses and gratifications* ini adalah (Jalaluddin, 2001 : 205):

- a. Khalayak dianggap aktif, artinya sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsi mempunyai tujuan.

- b. Dalam proses komunikasi massa, banyak inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemulihan media terletak pada anggota khalayak.
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber - sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya.
- d. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak, artinya orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi - situasi tertentu.
- e. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Dari asumsi tersebut dapat disimpulkan bahwa khalayak membutuhkan hiburan dari media elektronik (televisi), karena adanya kebutuhan dari khalayak itu sendiri, Media memang memiliki efek tetapi efek itu akan disaring atau ditolak tergantung kepada psikologis individualnya.

Dalam ilmu komunikasi membentuk suatu model yaitu: *uses and gratifications* (penggunaan dan pemuasan kebutuhan) model ini secara sederhana adalah gambaran yang dirancang untuk mewakili kenyataan, model bukanlah teori walaupun bias menerapkan ataupun melahirkan teori, sedangkan tujuan utama adalah mempermudah pemikiran logis dan sistematis (Jalaluddin, 2001 : 60).

Media massa terbagi dua bagian yaitu :

1. Media massa elektronik (televisi dan radio)
2. Media massa cetak (Koran, majalah dan sejenisnya).

Setiap media massa mempunyai kekuatan masing - masing tetapi pada prinsipnya media massa merupakan salah satu instansi yang melembaga dan berfungsi untuk menyampaikan informasi (Onong, 1993:14 - 15).

Adapun unsur penting dalam media massa yaitu:

1. Adanya sumber informasi
2. Isi pesan (informasi)
3. Saluran informasi (media)
4. Khalayak sasaran (masyarakat)
5. Umpan balik khalayak sasaran

Jadi hubungan antara teori *Uses And Gratifications* dengan persepsi masyarakat adalah dimana mempunyai fungsi memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat.

## **H. Konsep Operasional**

*Untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan konsep operasionalnya, dimana media tidak selalu berhasil memberitahukan kita berpikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan kita pada apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda - agenda melalui*

*pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya (Nuruddin, 2007 : 195).*

*Berdasarkan Latar Belakang dan Kerangka Teoritis diatas, maka penulis melanjutkan Konsep Operasional yang berguna sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan guna memberikan penjelasan terhadap bagaimana Persepsi Masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap Tayangan Program acara “ Orang Pinggiran ” di Trans 7.*

Konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Indikator persepsi

a. Perhatian

Adanya perhatian dari masyarakat terhadap tayangan reality show untuk diterima dan dinikmati oleh audiens.

b. Kebutuhan

Adanya kebutuhan masyarakat akan hiburan dan menjadikannya suatu kesenangan, Faktor - faktor struktural yang mempengaruhi persepsi lazim disebut sebagai kerangka rujukan.

c. Penerimaan

Adanya penerimaan hal - hal baru disekitarnya tanpa mereka sadari perubahan pola pikir, faktor - faktor struktural semata - mata berasal dari sifat stimuli fisik dan efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu, (Jalaluddin, 2005 : 52).

## **I. Metode Penelitian**

Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase, yaitu data yang telah terkumpul diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digambarkan atau dijabarkan dengan kata – kata atau kalimat. Sedangkan data kuantitatif dalam bentuk angka – angka yang kemudian diproses dan diwujudkan dalam bentuk tabel-tabel.

### **1. Lokasi Penelitian dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkulu dan Penelitian dilakukan pada bulan Mei dari tanggal 9 – 19 Mei 2013.

### **2. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian adalah Masyarakat RT 01RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkulu.

### **3. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian adalah Persepsi Masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkulu terhadap Program Acara “Orang Pinggiran ” di TRANS 7.



#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2008 : 99).

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang yang berumur 17 Tahun keatas karena yang berumur 17 Tahun keatas dianggap bisa menilai program acara yang ditontonnya dan masyarakat yang menyaksikan tayangan Program Acara Orang Pinggiran di Trans 7 yakni masyarakat RT.01 RW.23 yang berjumlah 61 orang warga, yang berumur 17 tahun ke atas karena yang berumur 17 tahun ke atas bisa dianggap dan manilai program acara yang ditontonnya.Sementara yang menyaksikan acara orang pinggiran RT.01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dari hasil wawancara adalah sebanyak 30 orang
- b. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara - cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Bungin, 2008 : 101).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang.

Dengan menggunakan *Teknik Total Sampling*, dimana pengambilan sampel diambil dari total keseluruhan populasi yang ada, jumlah sampel dalam penilaian ini berjumlah 30 orang warga, Masyarakat RT.01 RW.23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang sering menyaksikan tayangan Orang Pinggiran di Trans 7.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan menggunakan Angket, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang berupa Serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber untuk mendapat jawaban.

### a. Angket

Yakni Suatu alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada subjek responden penelitian (Sanapiah Faisal,2008:122).

### b. Dokumentasi

*Yakni dengan cara mengambil data dari dokumen - dokumen yang berkenaan dengan penelitian ini seperti dokumen - dokumen yang ada di Desa Selatbaru dan data-data Dari RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang diperlukan untuk melengkapi data - data penelitian.*

### c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara priset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek ( Kriyantono, 2010:100 ). Wawancara adalah sebagai tehnik pengambilan data pendukung atau data sekunder.

## **6. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif dengan persentase yaitu analisa data menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat. (Bungin, 2009:171) Analisa dengan menggunakan teknik ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Tayangan Program Acara“ Orang Pinggiran ” di TRANS 7.

Data yang dikumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan tehnik yang bersifat Deskriptif Kuantitatif. Analisa dengan menggunakan tehnik ini bertujuan untuk mengetahui kategori Persepsi Masyarakat terhadap Program acara“ Orang Pinggiran ” di TRANS 7.

Data dianalisa dengan cara menghitung persentase nilai skor dari alternatif jawaban dengan metode pengukuran yaitu menggunakan skala likter yaitu analisa data dilakukan dengan tahapan-tahapan antara lain:

- a. Membuat tabel-tabel rakapitulasi dari hasil jawaban responden sesuai alternatif-alternatif jawaban antara lain: A, B, C, D, dan E.
- b. Alternatif-alternatif jawaban responden tersebut diberi skor nilai antara lain: sangat baik nilainya 5, baik nilainya 4, cukup baik nilainya 3, kurang baik nilainya 2, dan tidak baik nilainya 1.
- c. Setelah itu jumlah frekuensi jawaban dari lima alternatif tersebut dijumlahkan keseluruhannya dan dibuat intervalnya dari yang jumlah nilai terendah sampai tertinggi.

- d. Kemudian jumlah dari masing-masing alternatif jawaban dikalikan sesuai dengan bobot nilai yang telah ditentukan dan dijumlahkan.
- e. Mencari persentase berdasarkan skor nilai yang sudah diperoleh yaitu jumlah skor dari penjumlahan hasil perkalian setiap alternatif jawaban kemudian dibagi dengan jumlah interval jawaban tertinggi selanjutnya dikalikan 100%.

Sebagai tolak ukur antara lain:

1. Angka 0 % - 20 % = Tidak Baik
2. Angka 21 % - 40 % = Kurang Baik
3. Angka 41 % - 60 % = Cukup Baik
4. Angka 61 % - 80 % = Baik
5. Angka 81 % - 100 % = Sangat Baik ( Sunartono, 2010:21-23).

#### **J. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan pada penelitian ini terdiri dari :

1. BAB I : Merupakan Bab pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian, Tehnik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari Gambaran Geografis, Demografis, Pemeluk Agama Masyarakat, Mata Pencaharian, yang terdapat pada RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis..

3. BAB III : Penyajian Data
4. BAB IV : Analisa Data
5. BAB V : Penutup

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Letak Geografis dan Demografis Lokasi Penelitian**

##### **1. Geografis Lokasi Penelitian**

Kecamatan Bantan tepatnya terletak di Desa Selatbaru yang berada dalam kawasan Kabupaten Bengkalis, yang terletak dipinggir kota bengkalis. yang bentangan wilayahnya adalah 373,75 Km<sup>2</sup>. Berdasarkan Keputusan Kepala daerah, Wilayah Desa Selatbaru berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan selat Malaka.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Penampi dan Temberan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Bantan Tua dan Jangkang.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Bantan Tengah.

##### **2. Demografis Lokasi Penelitian**

Kecamatan Bantan merupakan desa yang berada dipinggir kota Bengkalis sehingga desa ini terdiri dari bermacam-macam suku diantaranya yaitu suku jawa, suku melayu, suku batak dan keturunan cina. Adapun jumlah penduduk yang menjadi adalah sebanyak 30 jiwa. Maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Jumlah Suku di Kecamatan Bantan RT 01/ RW.23**

No.	Suku	Jumlah
1	Jawa	20
2	Melayu	6
3	Batak	2
4	Keturunan Cina	2
	Jumlah	30

*Sumber Data: Kantor Desa Kecamatan Bantan.*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di RT.01 RW.23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari empat suku sebanyak 30 jiwa. Jumlah tersebut diambil mulai dari usia 17 – 53 tahun.

## **B. Pendidikan dan Kehidupan Beragama**

### **1. Pendidikan.**

Pendidikan merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan karena melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang terampil yang diperlukan untuk merealisasikan jalannya pembangunan dimasa yang akan datang. Apalagi bagi negar-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dimana dalam melaksanakan pembangunan membutuhkan tenaga-tenaga yang profesional dan berkependidikan tinggi.

Pembangunan akan berjalan lancar apabila masyarakat bersedia menerima perubahan-perubahan yang diakibatkan pembangunan dan

gagasan yang bersifat membangun. Kesiapan sikap masyarakat seperti ini dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan dan tingkat pendidikan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah. Adapun tamatan Pendidikan masyarakat di RT.01 RW.23 Kecamatan Bantan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Tamatan Pendidikan masyarakat di RT.01 / RW.23 Kecamatan Bantan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	5
2	SD	6
3	SMP	4
4	SMA	10
5	Perguruan Tinggi	5
	Jumlah	30

*Sumber data: Kantor desa kecamatan bantan.*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan sebagian masyarakat di RT.01 RW.23 Kecamatan Bantan dapat dikatakan Cukup Berpendidikan dengan jumlah yang mengenyam bangku pendidikan SMA sebesar 10 orang.



## 2. Agama

Kerukunan antar umat beragama di RT.01 RW.23 Kecamatan Bantan cukup baik, walaupun terdapat bermacam-macam pemeluk agama yang berbeda tetapi mereka saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain. Begitu juga dalam melakukan ibadah mereka tidak mengganggu ibadah satu sama lainnya. Adapun yang Memeluk Kepercayaan Agama di RT.01 RW.23 Kecamatan Bantan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel II.3**  
**Pemeluk Kepercayaan Agama di RT.01 / RW.23 Kecamatan Bantan**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	25
2	Kristen	3
3	Budha	1
4	Tionghoa	1
	Jumlah	30

*Sumber data: Kantor desa kecamatan bantan*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemeluk agama terbesar adalah agama islam dengan jumlah 25 orang, sedangkan kristen dengan jumlah 3 orang, budha dengan jumlah 1 orang dan tionghoa dengan jumlah pemeluk sebanyak 1 orang.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Pengenalan Instrumen**

Dalam menyajikan data pada BAB III ini, Penulis jabarkan dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dengan persentase dan menggunakan tabel. Untuk mendapatkan data penulis melakukan penyebaran penyebaran angket dan dokumentasi. Adapun angket yang disebarakan berjumlah 30 angket sesuai dengan jumlah responden telah diisi dan dikembalikan sebanyak 30 angket. Angket yang tertutup setiap angket memiliki 25 pertanyaan berisi 5 option alternatif jawaban.

Setelah terkumpul disajikan pada BAB III, selanjutnya dicari nilai frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus statistik deskriptif kuantitatif.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### **B. Profil Responden**

Pengumpulan data dengan menggunakan angket, warga yang menjadi responden berjumlah 30 orang. Adapun responden yang mengisi angket yang disebarakan adalah:

**Tabel III.I**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	18	60 %
2	Perempuan	12	40 %
	Jumlah	30	100 %

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah 2013*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak Laki-Laki dari pada Perempuan, 18 orang warga atau 60% adalah Laki-Laki dan 12 Orang warga atau 40% adalah Perempuan yang melakukan pengisian koesioner ini.

**Tabel III.2**  
**Usia Responden**

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	17	1	3.34 %
2	19	2	6.67 %
3	20	3	10 %
4	21	1	3.34 %
5	22	1	3.34 %
6	23	1	3.34 %
7	25	2	6.67 %
8	26	2	6.67 %
9	27	2	6.67 %

10	28	2	6.67 %
11	29	2	6.67 %
12	31	1	3.34 %
13	32	1	3.34 %
14	33	1	3.34 %
15	36	2	6.67 %
16	46	2	6.67 %
17	49	2	6.67 %
18	53	2	6.67 %
	Jumlah	30	100 %

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 Responden terdapat 1 orang warga atau 3.34 % adalah berumur 17 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah berumur 19 tahun, 3 orang warga atau 10 % adalah berumur 20 tahun, 1 orang warga atau 3.34 % adalah berumur 21 tahun, 1 orang warga atau 3.34 % adalah berumur 23 tahun, 1 orang warga atau 6.67 % adalah berumur 25 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah berumur 26 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah berumur 27 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah 28 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah berumur 29 tahun, 1 orang warga atau 3.34 % adalah berumur 31 tahun, 1 orang warga atau 3.34 % adalah berumur 32 tahun, 1 orang warga atau 3.34 % adalah beumur 33 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah berumur 36 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah berumur

46 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah berumur 49 tahun, 2 orang warga atau 6.67 % adalah berumur 53 tahun.

Dari angket yang saya sebarakan kepada responden rata-rata yang mengisi angket adalah berusia 20 Tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 10%. Hubungan usia dengan penelitian dimaksudkan untuk bisa menilai angket yang telah saya sebarakan.

### **C. Data Persepsi Masyarakat RT. 01 RW.23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans7.**

#### **1. Perhatian**

- a. Menyaksikan Program Acara Acara Orang Pinggiran Di Trans7

**Tabel III.3**  
**Warga Menyaksikan Program Acara Acara Orang Pinggiran Di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Pernah	16	53.33 %
B	Pernah	8	26.66 %
C	Cukup Pernah	4	13.33 %
D	Kurang Pernah	2	6.66 %
E	Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 16 orang responden atau 53.33 % adalah sangat suka acara orang pinggiran di Trans7, 8 orang responden atau 26.66 % adalah Suka dengan acara orang

pinggiran di Trans7, 4 orang responden atau 13.33 % adalah cukup suka dengan acara orang pinggiran di Trans7, 2 orang responden atau 6.66 % adalah Kurang menyukai acara orang pinggiran di Trans7, dan 0 orang responden atau 0 % adalah tidak menyukai dengan acara orang pinggiran di Trans7. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Sangat Menyukai Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 16 orang responden atau 53.33 %.

b. Mengetahui Jam Tayang Acara Orang Pinggiran di Trans7

**Tabel III.4**  
**Mengetahui Jam Tayang Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Mengetahui	15	50 %
B	Mengetahui	7	23.33 %
C	Cukup Mengetahui	3	10 %
D	Kurang Mengetahui	5	16.66 %
E	Tidak Mengetahui	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 15 orang responden atau 50 % adalah Sangat Mengetahui Jam Tayang acara orang pinggiran di Trans7, 7 orang responden atau 23.33 % adalah Mengetahui Jam Tayang acara orang pinggiran di Trans7, 3 orang responden atau 10 % adalah Cukup Mengetahui Jam Tayang acara orang pinggiran di Trans7, 5 orang

responden atau 16.66 % adalah Kurang Mengetahui Jam Tayang acara orang pinggiran di Trans7, dan 0 orang responden atau 0 % adalah Tidak Mengetahui Jam Tayang acara orang pinggiran di Trans7. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Sangat Mengetahui Jam Tayang Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 15 orang responden atau 50 %.

c. Sering Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7

**Tabel III.5**  
**Sering Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	5	16.66 %
B	Sering	17	56.66 %
C	Cukup Sering	2	6.66 %
D	Kurang Sering	6	20 %
E	Sama sekali Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 5 orang responden atau 16.66 % adalah Sangat Sering Menonton acara orang pinggiran di Trans7, 17 orang responden atau 56.66 % adalah Sering menonton acara orang pinggiran di Trans7, 2 orang responden atau 6.66 % adalah Cukup Sering menonton acara orang pinggiran di Trans7, 6 orang responden atau 20 % adalah Kurang sering menonton acara orang pinggiran di Trans7, dan 0 orang

responden atau 0 % adalah Sama sekali tidak pernah menonton acara orang pinggiran di Trans7. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Sering Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 17 orang responden atau 56.66 %.

- d. Intensitas Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 selama lima hari dalam seminggu

**Tabel III.6**  
**Intensitas Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dalam Seminggu**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Setiap Hari	16	53.33%
B	Lima Hari dalam Seminggu	4	13.33%
C	Tiga Hari dalam Seminggu	7	23.33 %
D	Satu Hari dalam Seminggu	2	6.66 %
E	Sama Sekali tidak pernah Menonton	1	3.33%
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 16 orang responden atau 53.33 % adalah Setiap Hari Menonton acara orang pinggiran di Trans7, 4 orang responden atau 13.33 % adalah Lima Hari dalam Seminggu menonton acara orang pinggiran di Trans7, 7 orang responden atau 23.33 % adalah Tiga hari dalam Seminggu menonton acara orang pinggiran di



Trans7, 2 orang responden atau 6.6 % adalah Satu hari dalam seminggu menonton acara orang pinggiran di Trans7, dan 1 orang responden atau 3.33 % adalah Sama sekali tidak pernah menonton acara orang pinggiran di Trans7. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Setiap hari menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 16 orang responden atau 53.33 %.

e. Mengerti dengan maksud dari Acara Orang Pinggiran di Trans7

**Tabel III.7**  
**Mengerti dengan maksud dari Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Mengerti	15	50 %
B	Mengerti	6	20%
C	Cukup Mengerti	7	23.33%
D	Kurang Mengerti	2	6.66 %
E	Tidak Mengerti	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 15 orang responden atau 50 % adalah Maksud dari isi acara orang pinggiran di Trans7 sangat dimengerti oleh masyarakat, 6 orang responden atau 20 % adalah maksud dari isi acara orang pinggiran di Trans7 dimengerti oleh masyarakat, 7 orang responden atau 23.33 % adalah Maksud dari isi acara

orang pinggiran di Trans7 cukup dimengerti oleh masyarakat, 2 orang responden atau 6.66 % adalah Maksud dari isi acara orang pinggiran di Trans7 kurang dimengerti oleh masyarakat, dan 0 orang responden atau 0 % adalah Maksud dari isi acara orang pinggiran di Trans7 tidak diterima oleh masyarakat. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Maksud dari isi Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat dimengerti oleh masyarakat dengan jumlah 15 orang responden atau 50 %.

f. Kualitas Isi Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7

**Tabel III.8**  
**Kualitas Isi Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Berkualitas	7	23.33 %
B	Berkualitas	17	56.66 %
C	Cukup Berkualitas	5	16.66 %
D	Kurang Berkualitas	1	3.33%
E	Tidak Berkualitas	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 7 orang responden atau 23.33% adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat Berkualitas, 17 orang responden atau 56.66% adalah acara orang pinggiran di Trans7 Berkualitas, 5 orang responden atau 16.66% adalah acara orang

pinggiran di Trans7 cukup Berkualitas, 1 orang responden atau 3.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang Berkualitas, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak Berkualitas. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 Berkualitas dengan jumlah 17 orang responden atau 56.66%.

g. Bagaimana Tanggapan Masyarakat dengan adanya Acara Orang Pinggiran Trans 7

**Tabel III.9**  
**Bagaimana Tanggapan Masyarakat dengan adanya Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Bagus	13	43.33 %
B	Bagus	12	40 %
C	Cukup Bagus	4	13.33 %
D	Kurang Bagus	1	3.33%
E	Tidak Bagus	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 13 orang responden atau 43.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat Bagus untuk ditonton, 12 orang responden atau 40 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 Bagus untuk ditonton, 4 orang responden atau 13.33

% adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup Bagus unuk ditonton, 1 orang responden atau 3.3 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang Bagus untuk ditonton, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak Bagus untuk ditonton. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat Bagus ditonton dengan jumlah 13 orang responden atau 43.33%.

h. Tayangan Orang Pinggiran Menarik untuk Ditonton

**Tabel III.10**  
**Tayangan Orang Pinggiran Menarik untuk Ditonton**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Menarik	12	40 %
B	Menarik	9	30 %
C	Cukup Menarik	7	23.33 %
D	Kurang Menarik	2	6.66 %
E	Tidak Menarik	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 12 orang responden atau 40 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat menarik untuk ditonton, 9 orang responden atau 30 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 menarik untuk ditonton, 7 orang responden atau 23.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup menarik untuk ditonton, 2 orang responden atau 6.66 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang menarik

untuk ditonton, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak menarik untuk ditonton. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat menarik untuk ditonton dengan jumlah 12 orang responden atau 40 %.

- i. Memberikan tayangan yang bermutu

**Tabel III.11**  
**Program Acara Orang Pinggiran di Trans7 memberikan tayangan yang bermutu**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	16	53.33%
B	Setuju	10	33.33%
C	Cukup Setuju	3	10 %
D	Kurang setuju	1	3.33%
E	Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	61	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 16 orang responden atau 53.33 % adalah sangat setuju acara orang pinggiran di Trans7 bermanfaat bagi masyarakat, 10 orang responden atau 33.33 % adalah Setuju dengan acara orang pinggiran di Trans7 bermanfaat bagi masyarakat, 3orang responden atau 10 % adalah cukup setuju dengan acara orang pinggiran di Trans7 bermanfaat bagi masyarakat, 1 orang responden atau 3.33 % adalah Kurang setuju acara orang pinggiran di Trans7 bermanfaat bagi masyarakat,

dan 0 orang responden atau 0 % adalah tidak setuju dengan acara orang pinggiran di Trans7 bermanfaat bagi masyarakat. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Sangat setuju Acara Orang Pinggiran di Trans7 bermanfaat bagi masyarakat dengan jumlah 16 orang responden atau 53.33 %.

j. Dapat diterima oleh masyarakat

**Tabel III.12**  
**Program Acara Orang Pinggiran di Trans7 Dapat Diterima oleh Masyarakat**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Diterima	17	56.66 %
B	Diterima	9	30%
C	Cukup Diterima	3	10 %
D	Kurang Diterima	1	3.33%
E	Tidak Diterima	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 17 orang responden atau 56.66 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat diterima oleh masyarakat, 9 orang responden atau 30 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 diterima oleh masyarakat, 3 orang responden atau 10% adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup diterima oleh masyarakat, 1 orang responden atau 3.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang

diterima oleh masyarakat, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak diterima oleh masyarakat. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat diterima oleh masyarakat dengan jumlah 17 orang responden atau 56.66 %.

## 2. Kebutuhan

### a. Menggugah Hati untuk Berbuat Baik

**Tabel III.13**  
**Acara Orang Pinggiran di Trans7 Menggugah Hati untuk Berbuat Baik**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Menggugah Hati	16	56.66 %
B	Menggugah Hati	8	26.66%
C	Cukup Menggugah Hati	6	20 %
D	Kurang Menggugah Hati	0	0 %
E	Tidak sama sekali	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 16 orang responden atau 56.66 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat menghibur dan menggugah hati, 8 orang responden atau 26.66% adalah acara orang pinggiran di Trans7 menghibur dan menggugah hati, 6 orang responden atau 20 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup menghibur dan

menggugah hati, 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang menghibur dan menggugah hati, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak menghibur dan menggugah hati. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat menghibur dan menggugah hati dengan jumlah 16 orang responden atau 56.66 %.

b. Merasa Terhibur

**Tabel III.14**  
**Merasa Terhibur dengan Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Terhibur	14	46.66 %
B	Terhibur	8	26.66 %
C	Cukup Terhibur	6	20 %
D	Kurang Terhibur	2	6.66 %
E	Tidak Terhibur	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 14 orang responden atau 46.66 % adalah Sangat Terhibur dengan acara orang pinggiran di Trans, 8 orang responden atau 26.66 % adalah Terhibur dengan acara orang pinggiran di Trans7, 6 orang responden atau 20 % adalah Cukup terhibur dengan acara orang pinggiran di Trans7, 2 orang responden atau 6.66 %



adalah Kurang Terhibur dengan acara orang pinggiran di Trans7, dan 0 orang responden atau 0 % adalah Tidak Terhibur dengan acara orang pinggiran di Trans7. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Sangat Terhibur dengan Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 14 orang responden atau 46.66 %.

c. Setuju dengan adanya Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7

**Tabel III.15**  
**Setuju dengan adanya Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	19	63.33 %
B	Setuju	8	26.66 %
C	Cukup Setuju	3	10%
D	Kurang Setuju	0	0 %
E	Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 19 orang responden atau 63.33 % adalah Sangat Setuju dengan adanya acara orang pinggiran di Trans7, 8 orang responden atau 26.66 % adalah Setuju dengan adanya acara orang pinggiran di Trans7, 3 orang responden atau 10 % adalah Cukup Setuju dengan adanya acara orang pinggiran di Trans7, 0 orang responden atau 0 % adalah Kurang Setuju dengan adanya acara orang pinggiran di Trans7, dan 0 orang responden atau 0 % adalah Tidak Setuju dengan adanya acara orang

pinggiran di Trans7. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Sangat Setuju dengan adanya Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 19 orang responden atau 63.33 %.

d. Dapat Menunjang Semangat Hidup

**Tabel III.16**  
**Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat Menunjang Semangat Hidup**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Menunjang	15	50 %
B	Menunjang	7	23.33 %
C	Cukup Menunjang	5	16.66 %
D	Kurang Menunjang	3	10 %
E	Tidak Menunjang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 15 orang responden atau 50 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 Sangat Menunjang semangat hidup, 7 orang responden atau 23.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 Menunjang semangat hidup, 5 orang responden atau 16.66 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup menunjang semangat hidup, 3 orang responden atau 10% adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang menunjang semangat hidup, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak menunjang semangat hidup. Jadi dapat disimpulkan

alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat menunjang semangat hidup dengan jumlah 15 orang responden atau 50 %.

e. Memberikan Manfaat Bagi Para Penontonnya

**Tabel III.17**  
**Tayangan Orang Pinggiran di Trans7 dapat Memberikan Manfaat bagi para Penontonnya**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Bermanfaat	14	46.66 %
B	Bermanfaat	9	30 %
C	Cukup Bermanfaat	6	20 %
D	Kurang Bermanfaat	1	3.33 %
E	Tidak Bermanfaat	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 14 orang responden atau 46.66% adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat bermanfaat bagi para penonton, 9 orang responden atau 30% adalah acara orang pinggiran di Trans7 bermanfaat bagi para penontonnya, 6 orang responden atau 20% adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup bermanfaat bagi para penonton, 1 orang responden atau 3.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang bermanfaat bagi para penonton, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak bermanfaat bagi para penonton. Jadi dapat

disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat bermanfaat bagi para penonton dengan jumlah 14 orang responden atau 46.66 %.

### 3. Penerimaan

- a. Memberikan Manfaat bagi para Penontonnya

**Tabel III.18**  
**Tanggapan Mengenai Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Bagus	18	60 %
B	Bagus	4	13.33 %
C	Cukup Bagus	8	26.66 %
D	Kurang Bagus	0	0 %
E	Tidak Bagus	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 18 orang responden atau 60 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat bagus untuk ditonton, 4 orang responden atau 13.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 bagus untuk ditonton, 8 orang responden atau 26.66 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup bagus untuk ditonton, 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang bgus untuk ditonton, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak bagus untuk ditonton. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban

responden yang paling tinggi adalah tanggapan mengenai Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat bagus dengan jumlah 18 orang responden atau 60 %.

b. Mengetahui Kisah yang ada dalam Acara Orang Pinggiran di Trans7

**Tabel III.19**  
**Mengetahui Kisah yang ada dalam Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Mengetahui	2	6.66 %
B	Mengetahui	15	50 %
C	Cukup Mengetahui	3	10 %
D	Kurang Mengetahui	7	23.33 %
E	Tidak Mengetahui	3	10%
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 2 orang responden atau 6.66 % adalah Sangat Mengetahui kisah nyata dalam acara orang pinggiran di Trans7, 15 orang responden atau 50 % adalah Mengetahui kisah nyata dalam acara orang pinggiran di Trans7, 3 orang responden atau 10 % adalah Cukup Mengetahui kisah nyata dalam acara orang pinggiran di Trans7, 7 orang responden atau 23.33 % adalah Kurang Mengetahui kisah nyata acara orang pinggiran di Trans7, dan 3 orang responden atau 10 % adalah Tidak Mengetahui kisah nyata acara orang pinggiran di Trans7. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden

yang paling tinggi adalah Mengetahui kisah nyata Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 15 orang responden atau 50 %.

c. Memotifasi untuk Melakukan sesuatu yang Berguna bagi Lingkungan

**Tabel III.20**  
**Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat Memotifasi untuk Melakukan sesuatu yang Berguna bagi Lingkungan**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Memotifasi	12	40%
B	Memotifasi	10	33.33%
C	Cukup Memotifasi	8	26.66%
D	Kurang Memotifasi	0	0 %
E	Tidak Memotifasi	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 12 orang responden atau 40 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat memotifasi, 10 orang responden atau 33.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 memotifasi, 8 orang responden atau 26.66 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup memotifasi, 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang memotifasi, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak memotifasi. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara

Orang Pinggiran di Trans7 sangat memotifasi dengan jumlah 12 orang responden atau 40%.

d. Mensyukuri apa yang didapatkan

**Tabel III.21**  
**Dengan Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat Mensyukuri apa yang didapatkan**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Mensyukuri	14	46.66 %
B	Mensyukuri	9	30 %
C	Cukup Mensyukuri	6	20%
D	Kurang Mensyukuri	1	3.33 %
E	Tidak Mensyukuri	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 14 orang responden atau 46.66 % adalah Dengan Menonton acara orang pinggiran di Trans7 Sangat Mensyukuri apa yang didapatkan, 9 orang responden atau 30 % adalah Dengan Menonton acara orang pinggiran di Trans7 dapat Mensyukuri apa yang didapatkan, 6 orang responden atau 20% adalah Dengan Menonton acara orang pinggiran di Trans7 cukup Mensyukuri apa yang didapatkan, 1 orang responden atau 3.33 % adalah Dengan menonton acara orang pinggiran di Trans7 kurang Mensyukuri apa yang didapatkan, dan 0 orang responden atau 0 % adalah Dengan Menonton acara orang pinggiran di

Trans7 tidak menyukai apa yang didapatkan. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Dengan Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat Menyukuri apa yang didapatkan dengan jumlah 14 orang responden atau 46.66 %.

e. Menjadi Orang Yang Selalu Menjalankan Kehidupan Dengan Lebih Baik

**Tabel III.22**  
**Dengan adanya Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat menjadi orang yang selalu menjalankan kehidupan dengan lebih baik**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Baik	15	50 %
B	Baik	10	33.33 %
C	Cukup Baik	5	16.66 %
D	Kurang Baik	0	0 %
E	Tidak Baik	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 15 orang responden atau 50 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 menjadikan orang selalu menjalankan kehidupan sangat Baik,10 orang responden atau 33.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 menjadikan orang menjalankan kehidupan dengan Baik, 5orang responden atau 16.66 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 menjadikan orang selalu menjalankan kehidupan dengan Cukup Baik, 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang



pinggiran di Trans7 menjadikan orang menjalankan kehidupan dengan kurang baik, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 menjadikan orang menjalankan kehidupan dengan tidak baik. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 menjadikan orang selalu menjalankan kehidupan dengan sangat baik dengan jumlah 15 orang responden atau 50 %.

f. Mendapatkan Pemahaman Hidup

**Tabel III. 23**  
**Mendapatkan PemahamanHidup dari Acara Orang Pinggiran di Trans7**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Memahami	7	23.33 %
B	Memahami	17	56.66%
C	Cukup Memahami	4	13.33 %
D	Kurang Memahami	2	6.66%
E	Tidak Memahami	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 7 orang responden atau 23.33 % adalah Sangat Memahami acara orang pinggiran di Trans7, 17 orang responden atau 56.66 % adalah Memahami acara orang pinggiran di Trans7, 4 orang responden atau 13.33 % adalah Cukup Memahami acara orang pinggiran di Trans7, 2 orang responden atau 6.66 % adalah Kurang Memahami acara orang pinggiran di Trans7, dan 0 orang responden atau 0 %

adalah Tidak Memahami acara orang pinggiran di Trans7. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Memahami Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 17 orang responden atau 56.66 %.

g. Dapat Meningkatkan Kesadaran Dan Kepedulian Bagi Sesama

**Tabel III.24**  
**Dengan Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat Meningkatkan Kesadaran dan kepedulian Bagi Sesama**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sadar	14	46.66 %
B	Sadar	8	26.66 %
C	Cukup Sadar	6	20 %
D	Kurang Sadar	1	3.33 %
E	Tidak Sadar	1	3.33 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 14 orang responden atau 46.66 % adalah Sangat Sadar setelah menonton acara orang pinggiran di Trans7, 8 orang responden atau 26.66 % adalah Sadar setelah menonton acara orang pinggiran di Trans7, 6 orang responden atau 20 % adalah Cukup sadar setelah menonton acara orang pinggiran di Trans7, 1 orang responden atau 3.33 % adalah Kurang Sadar setelah menonton acara orang pinggiran di Trans7, dan 1 orang responden atau 3.33 % adalah Tidak sadar setelah menonton acara orang pinggiran di Trans7. Jadi dapat

disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Sangat Sadar setelah menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dengan jumlah 14 orang responden atau 46.66 %.

h. Dapat Mengubah Pandangan Terhadap Orang Lain

**Tabel III.25**  
**Dengan Menonton Tayangan Acara Orang Pinggiran dapat mengubah Pandangan terhadap Orang Lain**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Mengubah	12	40 %
B	Mengubah	10	33.33 %
C	Cukup Mengubah	6	20%
D	Kurang Mengubah	2	6.66 %
E	Tidak Mengubah	0	0 %
	Jumlah	61	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 12 orang responden atau 40 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat merubah pandangan terhadap orang lain, 10 orang responden atau 33.33% adalah acara orang pinggiran di Trans7 merubah pandangan orang terhadap orang lain, 6 orang responden atau 20% adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup merubah pandangan orang terhadap orang lain, 2 orang responden atau 6.66% adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang merubah pandangan orang terhadap orang lain, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang

pinggiran di Trans7 tidak merubah pandangan orang terhadap orang lain. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat merubah pandangan orang terhadap orang lain dengan jumlah 12 orang responden atau 40%.

i. Dapat Mengubah Pandangan Terhadap Orang Lain

**Tabel III.26**  
**Dalam Menonton Orang Pinggiran di Trans7 merasa Terharu dengan apa yang ditayangkan**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Terharu	15	50 %
B	Terharu	10	33.33 %
C	Cukup Terharu	3	10 %
D	Kurang Terharu	2	6.66 %
E	Tidak Terharu	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 15 orang responden atau 50 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat membuat terharu, 10 orang responden atau 33.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 membuat terharu, 3 orang responden atau 10 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup membuat terharu, 2 orang responden atau 6.66 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang membuat terharu, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak membuat

terharu. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat membuat terharu dengan jumlah 15 orang responden atau 50 %.

j. Dapat Memberikan Sesuatu Yang Positif

**Tabel III.27**

**Tayangan Orang Pinggiran dapat Memberikan sesuatu yang Positif**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Positif	13	43.33 %
B	Positif	10	33.33 %
C	Cukup Positif	7	23.33 %
D	Kurang Positif	0	0 %
E	Tidak Positif	0	0 %
	Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Koesioner yang telah diolah, 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 13 orang responden atau 43.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 sangat Positif bagi Penonton, 10 orang responden atau 33.33 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 Positif bagi Penonton, 7 orang responden atau 23.33% adalah acara orang pinggiran di Trans7 cukup Positif bagi Penonton, 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 kurang Positif bagi penonton, dan 0 orang responden atau 0 % adalah acara orang pinggiran di Trans7 tidak Positif bagi penonton. Jadi dapat disimpulkan

alternatif jawaban responden yang paling tinggi adalah Acara Orang Pinggiran di Trans7 sangat Positif bagi Penonton dengan jumlah 13 orang responden atau 14.3 %.

## BAB IV

### ANALISA DATA

Analisa ini dimaksud untuk mengetahui Persepsi Masyarakat RT.01 RW.23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans7. Berdasarkan data yang dihimpun melalui angket yang disebarakan kepada warga, selanjutnya data tersebut akan dianalisa secara Deskriptif Kuantitatif yaitu setelah angket disajikan dengan memaparkan apa adanya, dengan demikian teknik analisis ini disebut dengan teknik analisis deskriptif. Adapun data yang dianalisis dari tabel III. 3 sampai III. 27 yang akan penulis jabarkan.

**Tabel IV.I**

#### Rekapitulasi Angket

No	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
III.3	16	53.33 %	8	26.66%	4	13.3 %	2	6.66 %	0	0 %
III.4	15	50 %	10	23.33%	3	10 %	5	16.66 %	0	0 %
III.5	5	16.66 %	17	56.66 %	2	6.66 %	6	20 %	0	0 %
III.6	16	53.33%	4	13.33 %	7	23.33 %	0	0 %	0	0 %
III.7	15	50%	6	20 %	7	23.33 %	2	6.66 %	0	0 %
III.8	7	23.33 %	17	56.66 %	5	16.66 %	1	3.33 %	3	10 %
III.9	13	43.33 %	12	40 %	4	13.33 %	1	3.33 %	0	0 %
III.10	12	40 %	8	30%	7	23.33 %	2	6.66 %	0	0 %
III.11	16	53.33 %	10	33.33 %	3	10 %	1	3.33 %	0	0 %

III.12	17	56.66 %	9	30%	3	10 %	1	3.33%	0	0 %
III.13	16	56.66 %	8	26.66 %	6	20 %	0	0 %	0	0 %
III.14	14	46.66 %	8	26.66 %	6	20 %	2	6.66 %	0	0 %
III.15	19	63.33 %	8	26.66%	3	10 %	0	0 %	0	0 %
III.16	15	50%	7	23.33 %	5	16.66 %	3	10 %	0	0 %
III.17	14	46.66 %	9	30 %	6	20 %	1	3.33 %	0	0 %
III.18	18	60 %	4	13.33 %	8	26.66 %	0	0 %	0	0 %
III.19	2	6.66 %	15	50%	3	10 %	7	23.33 %	3	10 %
III.20	12	40 %	10	33.33 %	8	26.66%	0	0 %	0	0 %
III.21	14	46.66 %	9	30 %	6	20 %	1	3.33 %	0	0 %
III.22	15	50 %	10	33.33 %	5	16.66 %	0	0 %	0	0 %
III.23	7	23.33%	17	56.66 %	4	13.33 %	2	6.66 %	0	0 %
III.24	14	46.66 %	8	26.66%	6	20 %	1	3.33 %	1	3.33 %
III.25	12	40 %	10	33.33 %	6	20 %	2	6.66 %	0	0 %
III.26	15	50 %	10	33.33 %	3	10%	2	6.66 %	0	0 %
III.27	13	43.33 %	10	33.33 %	7	23.33 %	0	0 %	0	0 %

Sumber data: Koesioner yang telah diolah, 2013

Dari Rekapitulasi diatas, maka  $p = \frac{F}{N}$  jadi untuk mencari nilai N adalah :

$$\begin{aligned}
 N &= FA + FB + FC + FD + FE \\
 &= 332 + 243 + 127 + 43 + 5 \\
 &= 750
 \end{aligned}$$



Jadi nilai N dapat diketahui yaitu 750, sedangkan untuk mencari nilai jumlah persentase kuantitatifnya terlebih dahulu dicari nilai F. Sedangkan untuk mencari nilai F masing – masing jawaban akan diberi bobot terlebih dahulu antara lain:

Yang memilih jawaban A diberi nilai 5

Yang memilih jawaban B diberi nilai 4

Yang memilih jawaban C diberi nilai 3

Yang memilih jawaban D diberi nilai 2

Yang memilih jawaban E diberi nilai 1

Sehingga akan diperoleh nilai F sebagai berikut:

Yang memilih jawaban A = ( 332 x 5 ) = 1660

Yang memilih jawaban B = ( 243 x 4 ) = 972

Yang memilih jawaban C = ( 127 x 3 ) = 381

Yang memilih jawaban D = ( 43 x 2 ) = 86

Yang memilih jawaban E = ( 5 x 1 ) = 5

( Jadi total keseluruhan adalah 3104 )

Nilai F dapat diketahui 3104 dan selanjutnya akan dicari nilai rata-rata, dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} p &= \frac{F}{N} \times 100\% : 5 \\ &= \frac{3104}{750} \times 100\% : 5 \\ &= 413.86 : 5 \\ &= \mathbf{82.77 \%} \end{aligned}$$

Jadi nilai Rata-rata dapat diketahui yaitu **82.77 %** dari hasil nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat RT.01 RW.23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans7 **Sangat Baik** dengan nilai **82.77 %**. Sesuai dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan yakni apabila 0% - 20% Tidak Baik, 21% - 40% Kurang Baik, 41% - 60% Cukup Baik, 61% - 80% Baik dan 81% - 100% sangat Baik (Sunartono,2010:21-23).

Berikut akan dipaparkan analisa terhadap masing-masing item berdasarkan data jawaban responden yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing-masing option, analisa selengkapnya bisa dilihat dibawah ini:

Tabel III.3 menunjukkan tentang Warga yang pernah menyaksikan Acara Orang Pinggiran Di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Suka. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 53.33 % atau 16 orang responden.

Tabel III.4 menunjukkan tentang Mengetahui Jam Tayang Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Mengetahui. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 50 % atau 15 orang responden.

Tabel III.5 menunjukkan tentang Sering Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sering. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 56.66 % atau 17 orang responden.

Tabel III.6 menunjukkan tentang Intensitas Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dalam Seminggu, dalam hal ini sebagian rata-rata responden

menjawab Setiap Hari. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 53.33 % atau 14 orang responden.

Tabel III.7 menunjukkan tentang Mengerti dengan maksud dari Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Mengerti. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 50 % atau 15 orang responden.

Tabel III.8 menunjukkan tentang Kualitas Isi Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Berkualitas. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 56.66 % atau 17 orang responden.

Tabel III.9 menunjukkan tentang Bagaimana Tanggapan Masyarakat dengan adanya Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Bagus. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 43.33 % atau 13 orang responden.

Tabel III. 10 menunjukkan tentang tayangan orang pingiran menarik untuk ditonton, dalam hal ini sbagian rata-rata responden menjawab sangat menarik. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 40 % atau 12 orang responden.

Tabel III.11 menunjukkan tentang Program Acara Orang Pinggiran di Trans7 memberikan tayangan bermutu bagi Masyarakat , dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat bermanfaat. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 53.33 % atau 16 orang responden.

Tabel III.12 menunjukkan tentang Program Acara Orang Pinggiran di Trans7 Dapat Diterima oleh Masyarakat, dalam hal ini sebagian rata-rata

responden menjawab Sangat diterima. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 56.66 % atau 17 orang responden.

Tabel III.13 menunjukkan tentang Acara Orang Pinggiran di Trans7 Menggugah diri untuk berbuat baik, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat menghibur dan menggugah hati. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 53.33 % atau 16 orang responden.

Tabel III.14 menunjukkan tentang Merasa Terhibur dengan Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Terhibur. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 46.66 % atau 14 orang responden.

Tabel III.15 menunjukkan tentang Setuju dengan adanya tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat setuju. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 63.33 % atau 19 orang responden.

Tabel III.16 menunjukkan tentang Tayangan Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat Menunjang Semangat Hidup, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Menunjang. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 50 % atau 15 orang responden.

Tabel III.17 menunjukkan tentang Tayangan Orang Pinggiran di Trans7 dapat Memberikan Manfaat bagi para Penontonnya, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat bermanfaat. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 46.66 % atau 14 orang responden.

Tabel III.18 menunjukkan tentang Tanggapan mengenai acara orang pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat bagus. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 60 % atau 18 orang responden.

Tabel III.19 menunjukkan tentang Mengetahui Kisah yang ada dalam Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Mengetahui. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 50 % atau 15 orang responden.

Tabel III.20 menunjukkan tentang Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat Memotifasi untuk Melakukan sesuatu yang Berguna bagi Lingkungan, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat termotifasi. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 40 % atau 12 orang responden.

Tabel III.21 menunjukkan tentang Dengan Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat Mensyukuri apa yang didapatkan, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Mensyukuri. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 46.66 % atau 14 orang responden.

Tabel III.22 menunjukkan tentang Dengan adanya Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat menjadi orang yang selalu menjalankan kehidupan dengan lebih baik, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Baik. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 50 % atau 15 orang responden.

Tabel III.23 menunjukkan tentang Mendapatkan Pemahaman dari Acara Orang Pinggiran di Trans7, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Memahami. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 23.33 % atau 7 orang responden.

Tabel III.24 menunjukkan tentang Dengan Menonton Acara Orang Pinggiran di Trans7 dapat Meningkatkan Kesadaran dan kepedulian Bagi Sesama, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Menyadari. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 46.66 % atau 14 orang responden.

Tabel III.25 menunjukkan tentang Dengan Menonton Tayangan Acara Orang Pinggiran dapat mengubah Pandangan terhadap Orang Lain, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Merubah. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 40 % atau 12 orang responden.

Tabel III.26 menunjukkan tentang Dalam Menonton Orang Pinggiran di Trans7 merasa Terharu dengan apa yang ditayangkan, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Terharu. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 50 % atau 15 orang responden.

Tabel III.27 menunjukkan tentang Tayangan Orang Pinggiran dapat Memberikan sesuatu yang Positif, dalam hal ini sebagian rata-rata responden menjawab Sangat Positif. Hal ini dilihat dari besarnya persentase 43.33% atau 13 orang responden.

## **A. KOMBINASI TEORI**

### **1. Perhatian Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans7.**

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi tentang perhatian masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap program acara “Orang Pinggiran” ditrans 7 yaitu pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

**Tabel IV.II**  
**Rekapitulasi jawaban angket mengenai Perhatian Masyarakat RT. 01**  
**RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program**  
**Acara “Orang Pinggiran” di Trans 7.**

No	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
III.3	16	53.33 %	8	26.66%	4	13.3 %	2	6.66 %	0	0 %
III.4	15	50 %	10	23.33%	3	10 %	5	16.66 %	0	0 %
III.5	5	16.66 %	17	56.66 %	2	6.66 %	6	20 %	0	0 %
III.6	16	53.33%	4	13.33 %	7	23.33 %	0	0 %	0	0 %
III.7	15	50%	6	20 %	7	23.33 %	2	6.66 %	0	0 %
III.8	7	23.33 %	17	56.66 %	5	16.66 %	1	3.33 %	3	10 %
III.9	13	43.33 %	12	40 %	4	13.33 %	1	3.33 %	0	0 %
III.10	12	40 %	8	30%	7	23.33 %	2	6.66 %	0	0 %
III.11	16	53.33%	10	33.33%	3	10 %	1	3.33%	0	0 %

III.12	17	56.66%	9	30%	3	10 %	1	3.33%	0	0 %
<b>Jumlah</b>	132		101		45		21		3	

Dari rekapitulasi diatas, maka  $p = \frac{F}{N}$  jadi untuk mencari nilai N adalah:

$$N = FA + FB + FC + FD + FE$$

$$= 132 + 101 + 45 + 21 + 3$$

$$= 302$$

Jadi nilai N dapat diketahui yaitu 302, sedangkan untuk mencari nilai jumlah persentase kuantitatifnya terlebih dahulu dicari nilai F. Sedangkan untuk mencari nilai F masing – masing jawaban akan diberi bobot terlebih dahulu antara lain:

Yang memilih jawaban A diberi nilai 5

Yang memilih jawaban B diberi nilai 4

Yang memilih jawaban C diberi nilai 3

Yang memilih jawaban D diberi nilai 2

Yang memilih jawaban E diberi nilai 1

Sehingga akan diperoleh nilai F sebagai berikut:

$$\text{Yang memilih jawaban A} = (132 \times 5) = 660$$

$$\text{Yang memilih jawaban B} = (101 \times 4) = 404$$

$$\text{Yang memilih jawaban C} = (45 \times 3) = 135$$

$$\text{Yang memilih jawaban D} = (21 \times 2) = 42$$

$$\text{Yang memilih jawaban E} = (3 \times 1) = 3$$



( Jadi total keseluruhan adalah 1244 )

Nilai F dapat diketahui dan selanjutnya akan dicari nilai rata-rata, dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} p &= \frac{F}{N} \times 100\% : 5 \\ &= \frac{1244 \times 100\%}{5} \\ &= 302 \\ &= 411.92 : 5 \\ &= \mathbf{82.38\%} \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata dapat diketahui yaitu **82.38 %** dari hasil nilai rata dapat disimpulkan bahwa perhatian masyarakat RT.01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap program acara “orang pinggiran” di trans 7 sangat baik dengan nilai **82.38 %**. Sesuai dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan yakni apabila 0% -20 % tidak baik, 21 – 40 % kurang baik, 41 % - 60% cukup baik, 61% - 80 % baik dan 81 % - 100 % sangat baik (sunartono, 2010:21-23)

## **2. Kebutuhan Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” diTrans 7**

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi tentang kebutuhan Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans 7 yaitu pertanyaan nomor 11,12,13,14,15.

**Tabel IV.III**  
**Rekapitulasi jawaban angket mengenai Kebutuhan Masyarakat RT. 01**  
**RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program**  
**Acara “Orang Pinggiran” di Trans 7.**

No	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
III.13	16	56.66 %	8	26.66 %	6	20 %	0	0 %	0	0 %
III.14	14	46.66 %	8	26.66 %	6	20 %	2	6.66 %	0	0 %
III.15	19	63.33 %	8	26.66%	3	10 %	0	0 %	0	0 %
III.16	15	50%	7	23.33 %	5	16.66 %	3	10 %	0	0 %
III.17	14	46.66 %	9	30 %	6	20 %	1	3.33 %	0	0 %
<b>Jumlah</b>	78		40		26		6			

Dari rekapitulasi diatas, maka  $p = \frac{F}{N}$

$$N = FA + FB + FC + FD + FE$$

$$= 78 + 40 + 26 + 6$$

$$= 150$$

Jadi nilai N dapat diketahui yaitu 150, sedangkan untuk mencari nilai jumlah persentase kuantitatifnya terlebih dahulu dicari nilai F. Sedangkan untuk

mencari nilai F masing – masing jawaban akan diberi bobot terlebih dahulu antara lain:

Yang memilih jawaban A diberi nilai 5

Yang memilih jawaban B diberi nilai 4

Yang memilih jawaban C diberi nilai 3

Yang memilih jawaban D diberi nilai 2

Yang memilih jawaban E diberi nilai 1

Sehingga akan diperoleh nilai F sebagai berikut:

Yang memilih jawaban A = ( 78 x 5 ) = 390

Yang memilih jawaban B = ( 40 x 4 ) = 160

Yang memilih jawaban C = ( 26 x 3 ) = 78

Yang memilih jawaban D = ( 6 x 2 ) = 12

Yang memilih jawaban E = ( 0 x 1 ) = 0

( Jadi total keseluruhan adalah 640)

Nilai F dapat diketahui dan selanjutnya akan dicari nilai rata-rata, dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} p &= \frac{F}{N} \times 100\% : 5 \\ &= \frac{640 \times 100\% : 5}{150} \\ &= 426.66 : 5 \\ &= \mathbf{85.33\%} \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata dapat diketahui yaitu **85.33 %** dari hasil nilai rata dapat disimpulkan bahwa kebutuhan Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “orang pinggiran” di Trans7 Sangat Baik Dengan Nilai **85.33 %**. Sesuai dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan yakni apabila 0% -20 % tidak baik, 21 – 40 % kurang baik, 41 % - 60% cukup baik, 61% - 80 % baik dan 81 % - 100 % sangat baik (sunartono, 2010:21-23).

**3. Penerimaan Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans 7.**

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi tentang penerimaan Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” diTrans7 yaitu pertanyaan nomor 16, 17 ,18 ,19 ,20 ,21 ,22 ,23 ,24 ,25

**Tabel IV. IV  
Rekapitulasi Jawaban Angket Mengenai Penerimaan Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans 7.**

No	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
III.18	18	60 %	4	13.33 %	8	26.66 %	0	0 %	0	0 %
III.19	2	6.66 %	15	50%	3	10 %	7	23.33 %	3	10 %

III.20	12	40 %	10	33.33 %	8	26.66%	0	0 %	0	0 %
III.21	14	46.66 %	9	30 %	6	20 %	1	3.33 %	0	0 %
III.22	15	50 %	10	33.33 %	5	16.66 %	0	0 %	0	0 %
III.23	7	23.33%	17	56.66 %	4	13.33 %	2	6.66 %	0	0 %
III.24	14	46.66 %	8	26.66%	6	20 %	1	3.33 %	1	3.33 %
III.25	12	40 %	10	33.33 %	6	20 %	2	6.66 %	0	0 %
III.26	15	50 %	10	33.33%	3	10%	2	6.66%	0	0 %
III.27	13	43.33 %	10	33.33 %	7	23.33 %	0	0 %	0	0 %
<b>Jumlah</b>	122		103		56		15		1	

Dari rekapitulasi diatas, maka  $p = \frac{F}{N}$  Jadi untuk mendapatkan nilai N adalah:

$$N = FA + FB + FC + FD + FE$$

$$= 122 + 103 + 56 + 15 + 1$$

$$= 297$$

Jadi nilai N dapat diketahui yaitu 297, sedangkan untuk mencari nilai jumlah persentase kuantitatifnya terlebih dahulu dicari nilai F. Sedangkan untuk mencari nilai F masing – masing jawaban akan diberi bobot terlebih dahulu antara lain:

Yang memilih jawaban A diberi nilai 5

Yang memilih jawaban B diberi nilai 4

Yang memilih jawaban C diberi nilai 3

Yang memilih jawaban D diberi nilai 2

Yang memilih jawaban E diberi nilai 1

Sehingga akan diperoleh nilai F sebagai berikut:

Yang memilih jawaban A = ( 122 x 5 ) = 610

Yang memilih jawaban B = ( 103x 4 ) = 412

Yang memilih jawaban C = ( 56x 3 ) = 168

Yang memilih jawaban D = ( 15 x 2 ) = 30

Yang memilih jawaban E = ( 1x 1 ) = 1

( Jadi total keseluruhan adalah 1221)

Nilai F dapat diketahui dan selanjutnya akan dicari nilai rata-rata, dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} p &= \frac{F}{N} \times 100\% : 5 \\ &= \frac{1221 \times 100\% : 5}{297} \\ &= 411,11 : 5 \\ &= \mathbf{82.22\%} \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata dapat diketahui yaitu **82.22 %** dari hasil nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa Penerimaan Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans7 sangat baik dengan nilai **82.22 %**. Sesuai dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan yakni apabila 0 % -20 % tidak baik, 21 % – 40 % kurang baik, 41 % - 60 % cukup baik, 61 % - 80 % baik dan 81 % - 100 % sangat baik (sunartono, 2010:21-23).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah disajikan dan dianalisa sesuai dengan teknik analisa data, maka dapat diketahui bahwa Persepsi Masyarakat RT. 01 RW. 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans7 adalah **Sangat Baik**, sebagaimana hasil analisis penulis dan data dari angket yang penulis sebarakan secara klasifikasi indikator utama yang sangat penting mempengaruhi persepsi adalah kebutuhan dalam menggali sisi kemanusiaan setelah menyaksikan Program Acara “Orang Pinggiran” di Trans7, dimana masyarakat setelah menonton Program Acara Orang Pinggiran diTrans7, masyarakat dapat tergugah hatinya untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase berdasarkan jawaban responden yaitu sangat baik dengan nilai 85.33% sedangkan dari indikator perhatian sangat baik dengan nilai 82.38% dan dari indikator penerimaan juga sangat baik dengan nilai 82.22% .

#### **B. Saran-Saran**

Setelah melihat hasil pada Bab sebelumnya, Maka penulis akan memberikan saran-saran yaitu:

1. Dengan penelitian ini diharapkan kepada masyarakat dapat menyaring tontonan-tontonan yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan.



2. Hendaknya masyarakat dapat memetik hikmah pada setiap tayangan yang ditonton.
3. Hendaknya masyarakat dapat menjadi pengawas pada setiap tayangan dan dapat menjadi panutan para anak-anak untuk mengajarkan kebaikan.
4. Semoga penelitian ini semua pihak yang terkait baik itu dari lingkungan Keluarga maupun lingkungan Sosial lainnya dapat menyaring setiap tayangan yang ada sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan bagi keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1997, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baskoro, Wahyu, 2005, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Setia Kawan Press
- Bungin, Burhan, 2006, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Efendi, Onong Uchjana, 1993, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: CV. Bandar Maju.
- \_\_\_\_\_, 2000, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hadari Nawawi, 1995, *Metodologi Penelitian bidang sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Iskandar Muda, Deddy, 2005, *Jurnalistik Televisi – Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi)*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Lukman Hakim dan E. J. Ningsih, 1999, *Sosiologi*, Bandung: Grafindo Media Pratama
- Morissan, 2008, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyana Dedy, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Munandar Haris, 2008. *Ensiklopedi ilmu – Ilmu Sosial-edisi-z*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada)
- Mulyana Dedy, 2001, *Nuansa-nuansa komunikasi-Meneropong Politik dan Budaya Komunikasi Masyarakat Kontemporer* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Poerwadarminta WJS, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia -Edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Rakhmat Jalaluddin, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi (Ed), 1995. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES.

Sitorus M., 2000, *Berkenalan dengan sosiologi1* Jakarta: Penerbit Erlangga

Sugiono, 2007: *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Walgito, Bimo, 2003, *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Sumber lain :

*Sumber Data Monografi Kantor Kecamatan Bantan Tahun 2011*

<http://kuliahkomunikasi.com/ /persepsi/2011/04/10/21>: 25 wib

[www.wikipedia.com /realitas11-media-dalam-masyarakat/2011/04/11/20](http://www.wikipedia.com /realitas11-media-dalam-masyarakat/2011/04/11/20) : 35 wib

[www.wikipedia.com/Sejarah Pertelevisian Dunia-Indonesia, 2011/05/09/ 20](http://www.wikipedia.com/Sejarah Pertelevisian Dunia-Indonesia, 2011/05/09/ 20) : 45 wib

<http://psychologymania.wordpress.compersepsi-jenis-jenis-persepsi-dinamika-persepsi-prinsip-prinsip-persepsi-determinasi-persepsi/sss, /2011/07/10/> : 35 wib